

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Hipotesis diterima, berarti ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara kecemasan ibu terhadap gizi anak dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah. Dengan sumbangan efektif sebesar 24,20 %.

#### B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi ibu

- Pemenuhan gizi anak memang diperlukan apalagi bila anak sedang memasuki usia pertumbuhan karena lima tahun pertama masa pertumbuhan merupakan taraf yang menentukan untuk pertumbuhan selanjutnya. Namun perlulah diketahui bahwa mencemaskan pemenuhan gizi anak secara berlebihan membuat anak mengetahui bahwa ketika proses pemberian makan berlangsung dan anak menolak untuk makan maka ibu akan memperhatikan secara berlebihan. Proses modeling ini akan terus dibawa sampai pada usia tertentu.

- Bagi ibu yang memiliki anak dengan kesulitan makan yang tinggi dapat mencoba untuk tidak menampakkan rasa keemasannya secara nyata karena belum tentu anak yang mengalami kesulitan makan akan menderita kekurangan gizi.

## 2. Peneliti selanjutnya

- Bagi peneliti lain yang berminat dengan penelitian tentang kesulitan makan pada anak usia prasekolah, hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel penelitian yang lainnya yang belum banyak dilibatkan dalam penelitian ini; seperti interaksi antara ibu dengan anak, pola pemberian makan pada anak dan afau lingkungan tempat anak tinggal .

